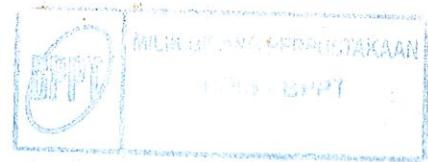


L3.09



PROGRAM DAN ANGGARAN KEPENGUSAHAAN BISNIS UTILITAS PUSPIPTEK

Oleh :
Erry Ricardo Nurzal

PUSAT PENGKAJIAN KEBIJAKAN INOVASI TEKNOLOGI
DEPUTI BIDANG PENGKAJIAN KEBIJAKAN TEKNOLOGI
BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI
2009

IL 9611.0.0439
File doc : Ada.
0439/H/10
DOC : 711.5122
12W.
business district
area planning
15/01/2010

PROGRAM DAN ANGGARAN KEPENGUSAHAAN BISNIS UTILITAS PUSPIPTEK

Abstrak

Tulisan ini memaparkan program dan anggaran kepengusahaan bisnis utilitas Puspiptek. Penyusunan program dan anggaran merupakan kegiatan perencanaan laba jangka panjang. Dalam penyusunan program ini dipilih program-program yang digunakan untuk menjabarkan inisiatif strategik yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan strategik. Kemudian untuk setiap program tersebut diperkirakan investasi yang diperlukan untuk melaksanakan program.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Litbang dan inovasi haruslah dipandang sebagai komoditas yang layak dikomersialkan karena kekuatan nilai tambah yang diberikan dalam rangka proses peningkatan produktivitas, kualitas dan efisiensi biaya maupun dalam menghasilkan produk-produk baru yang merupakan *business opportunity* yang memiliki *competitive advantage*. Pemanfaatan kegiatan, hasil Litbang, dan inovasi teknologi di banyak negara telah terbukti menjadi kekuatan bagi tumbuh kembangnya industri berbasis teknologi yang semakin berperan dalam mendukung perekonomian suatu negara dalam memasuki abad 21.

Dalam rangka merealisasi pemikiran tersebut di atas maka diperlukan suatu lembaga yang berfungsi dalam mengkonsolidasi dan mengelola sumber daya iptek serta fasilitas kawasan dalam kerangka manajemen bisnis yang mampu menarik masuknya industri atau investor ke dalam kawasan Puspiptek. Hadirnya investor atau industri tersebut dalam konteks pengembangan layanan *Techno Business, Post Graduate by Research* dan *Techno Industrial Area*, pada

dasarnya merupakan peluang bisnis yang potensial dikembangkan oleh manajemen PUSPIPTEK S&T Park. Untuk itu, tulisan ini mencoba menganalisis program dan anggaran kepengusahaan bisnis utilitas Puspiptek.

2. METODOLOGI

Metodologi yang digunakan untuk merumuskan program dan anggaran kepengusahaan Psupiptek adalah metode *balance score card*. Metode ini menekankan pada aspek human capital, organizational capital, firm equity, dan shareholder value.

3. PROGRAM DAN ANGGARAN KEPENGUSAHAAN PUSPIPTEK

Penyusunan program dan anggaran merupakan tahap ketiga perencanaan laba jangka panjang. Dalam penyusunan program ini dipilih program-program yang digunakan untuk menjabarkan inisiatif strategik yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan strategik. Kemudian untuk setiap program tersebut diperkirakan investasi yang diperlukan untuk melaksanakan program.

3.1 Program Pengembangan Usaha

Penyusunan program dibuat untuk dapat menghasilkan *value* bagi *customers*. Program pengembangan unit bisnis utilitas yang dipaparkan pada tabel 1. dikaitkan dengan inisiatif strategik yang telah diambil.

Tabel 1. Sasaran Strategik, Inisiatif Strategik dan Program

No.	Sasaran Strategik	Inisiatif Strategik	Program
1.	<i>Human Capital</i> (1) Meningkatnya kapabilitas personel dalam pengelolaan layanan utilitas.	Pendidikan dan pelatihan <i>Strategic Job</i>	Program pendidikan dan pelatihan <i>managerial skills</i>
	(2) Meningkatnya komitmen personel didalam menjalankan usaha layanan utilitas.	Peningkatan <i>Quality Work Life</i>	Program penghargaan berbasis kinerja
2.	<i>Organizational Capital</i> (1) Meningkatnya kualitas proses layanan utilitas.	Pembangunan sistem standarisasi proses layanan	Program pembangunan sistem standarisasi proses layanan
	(2) Terintegrasikannya proses layanan <i>customers</i> .	<i>Business Process Reengineering</i>	Program BPR kepada layanan utilitas

3.	Firm Equity (1) Meningkatnya kepercayaan <i>customers</i> . (2) Kecepatan layanan kepada pemakai jasa utilitas. (3) Terbentuknya <i>customer relationship</i> dengan <i>customers</i> .	Peningkatan kualitas data untuk layanan <i>customers</i> Peningkatan kecepatan dan ketepatan layanan Pembangunan kemitraan dengan <i>customers</i>	Program sistem komputerisasi dalam layanan
4.	Shareholder Value (1) Pertumbuhan pendapatan dari layanan utilitas. (2) Berkurangnya biaya pengelolaan utilitas.		

Berikut ini akan dijelaskan latar belakang mengapa program-program yang ditampilkan pada tabel 1. perlu diambil.

a. Program pendidikan dan pelatihan *managerial skills*.

Managerial skills merupakan keahlian yang sangat bermanfaat bagi personel unit bisnis layanan utilitas untuk memperoleh wawasan mengenai manajemen. Penggunaan keahlian dalam mengatasi setiap persoalan yang dihadapi, akan meningkatkan unjuk kerja para personel yang ada di unit bisnis ini. Selain itu, dengan memanfaatkan keahlian ini secara optimal, maka tidak hanya permasalahan operasional pelayanan utilitas dapat teratasi, tetapi juga kemampuan dalam berhubungan dengan *customers* dapat meningkat.

b. Program penghargaan berbasis kinerja.

Penghargaan berbasis kinerja merupakan insentif yang sangat bermanfaat bagi personel unit bisnis layanan utilitas dalam memacu produktivitasnya. Insentif ini akan membuat lingkungan kerja yang ada di unit bisnis utilitas akan menjadi semakin kompetitif. Dari sini akan timbul usaha yang lebih giat dari personel yang ada untuk menyajikan apa-apa yang terbaik yang mereka miliki. Pada akhirnya program ini akan memberikan dampak yang positif bagi unit bisnis ini terutama dalam melayani *customers* yang ada.

c. Program pembangunan sistem standarisasi proses layanan.

Sistem standarisasi proses layanan sangat berguna untuk memberikan batasan pelayanan yang harus dipenuhi dalam pelayanan kepada *customers*. Ukuran-ukuran yang harus dipenuhi tercantum pula dalam sistem standarisasi ini. Sistem ini ditujukan untuk memberikan kepuasan kepada *customers*, yang pada akhirnya memberikan tambahan pendapatan kepada unit bisnis utilitas.

d. Program *Business Process Reengineering* (BPR) kepada layanan utilitas
Business Process Reengineering merupakan simplifikasi dari proses bisnis untuk memenuhi permintaan kontemporer dari konsumen terhadap kualitas jasa. Dalam BPR, proses bisnis dibuat sederhana dengan jalan penekanan tanggung jawab unit bisnis utilitas kepada *integrated customer service representative*.

e. Program sistem komputerisasi dalam layanan

Sistem komputerisasi layanan merupakan catatan yang sangat bermanfaat bagi personel unit bisnis utilitas untuk memperoleh wawasan tentang masalah yang dihadapi oleh *customers*. Pemanfaatan secara optimum informasi yang diselenggarakan dalam komputerisasi layanan akan meningkatkan efektivitas penanganan masalah yang dihadapi oleh *customers*. Komputerisasi layanan akan meningkatkan secara signifikan kecepatan layanan dan efektivitas penanganan masalah yang dihadapi oleh *customers*.

3.2 Anggaran Pengembangan Usaha

Anggaran pengembangan usaha dibuat berdasarkan program yang telah disusun mengikuti inisiatif strategik yang diambil. Anggaran ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk menjalankan program yang diusulkan.

Tabel 2. Sasaran Strategik, Program, dan Anggaran

No.	Sasaran Strategik	Program	Anggaran (Rupiah)
1.	<i>Human Capital</i> (1) Meningkatnya kapabilitas personel dalam pengelolaan layanan utilitas. (2) Meningkatnya komitmen personel didalam menjalankan usaha layanan utilitas.	Program pendidikan dan pelatihan <i>managerial skills</i> Program penghargaan berbasis kinerja	100 juta / tahun Dikeluarkan 20 % dari pendapatan per tahun
2.	<i>Organizational Capital</i> (1) Meningkatnya kualitas proses layanan utilitas. (2) Terintegrasikannya proses layanan <i>customers</i> .	Program pembangunan sistem standarisasi proses layanan Program BPR kepada layanan utilitas	100 juta 100 juta
3.	<i>Firm Equity</i> (1) Meningkatnya kepercayaan <i>customers</i> . (2) Kecepatan layanan kepada pemakai jasa utilitas. (3) Terbentuknya <i>customer relationship</i> dengan <i>customers</i> .	Program sistem komputerisasi dalam pelayanan	300 juta
4.	<i>Shareholder Value</i> (1) Pertumbuhan pendapatan dari layanan utilitas. (2) Berkurangnya biaya pengelolaan utilitas.		

4. KESIMPULAN

Penyusunan program dan anggaran kepengusahaan bisnis utilitas Puspiptek diarahkan kepada sasaran strategik yang mencakup human capital, organizational capital, firm equity, dan shareholder value. Dalam sasaran strategik tersebut, terdapat program dan anggaran yang diperlukan.

Daftar Pustaka

1. Aakar, David A., *Developing Business Strategies*. New York: John Wiley & Sons, 1988.
2. Ansoff, H. Igor ed, *Business Strategy*, New York: Penguin Books, 1983.
3. Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001.
4. Mulyadi, *Balanced Scorecard*, Penerbit Salemba Empat, 2001.
5. Setiawan dan Zulkieflimansyah, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999.
6. Tunggal, Amin Wijaya, *Manajemen Strategik*: Harparindo, 1994.